

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peserta didik merupakan bagian dari aset negara yang menjadikan pendidikan sebagai salah satu faktor determinan dalam kemajuan suatu bangsa. Tidak terlepas bagi bangsa Indonesia yang berupaya untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia, cerdas, mampu mengikuti perkembangan IPTEKS, berguna dan bertanggung jawab sesuai amanat dalam tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003. Pada akhirnya penyelenggaraan pendidikan diharuskan bergerak dinamis sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Sehingga melalui pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator dari keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik karena prestasi belajar merupakan suatu manifestasi pencapaian siswa dari proses belajar yang dilaluinya.

Semua pihak menginginkan siswa mencapai prestasi belajar yang baik, tidak terkecuali untuk siswa SMK. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan suatu lembaga yang berusaha menciptakan siswa yang nantinya diharapkan mampu bersaing, mandiri dan bekerja sesuai kompetensi yang dimilikinya, bukan sekedar mengisi lowongan pekerjaan namun juga mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri, sehingga SMK sebagai lembaga pendidikan bukan hanya sebagai mesin industri yang menciptakan robot-robot kapitalisme untuk memenuhi pasar semata (Azzet, 2011:57).

Tujuan pendidikan dapat tercapai jika terdapat kerjasama dan hubungan yang baik antara berbagai pihak yang terlibat, khususnya guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keduanya harus melaksanakan perannya masing-masing dengan optimal. Dalam hal ini, siswa demikian penting dituntut untuk bersikap aktif dalam menggali potensi dan pengetahuan yang dimilikinya dalam rangka mewujudkannya menjadi manusia seutuhnya yang mampu memecahkan segala persoalan dalam kehidupannya. Demikian pula guru sebagai pengajar sekaligus pendidik harus berusaha maksimal membimbing dan mengarahkan siswa pada tujuan pendidikan nasional.

SMK Swasta Teladan P.Siantar merupakan sebuah yayasan perguruan atau lembaga pendidikan yang berupaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri di dunia usaha/dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimilikinya. Guna mencapai tujuan tersebut diperlukan berbagai bekal yang sesuai dengan masing-masing kompetensi kejuruan yang dipilih siswa. Berbagai upaya dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa termasuk pelaksanaan inovasi pendidikan yang salah satunya adalah penerapan kurikulum 2013.

Pengantar Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu mata pelajaran kelompok peminatan (dasar bidang keahlian) pada kurikulum 2013 untuk tingkat SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen. Dengan adanya mata pelajaran tersebut maka diharapkan peserta didik memiliki bekal untuk mengevaluasi masalah ekonomi dan bisnis yang ada di lingkungannya sekaligus menentukan berbagai alternatif pemecahannya.

Tabel 1.1
Rerata dan Persentasi Prestasi Belajar Kelas XI
SMK Swasta Teladan P.Siantar Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas								
Nilai	AK-1	%	AK2	%	AP	%	P	%
X - Semester 1	74.80	-	80.39	-	78.69	-	75.45	-
X - Semester 2	82.94	10.88	76.11	-5.33	77.02	-2.12	76.09	0.85
XI - Semester 1	87.22	5.16	87.04	14.36	81.85	6.27	80.65	5.99

Sumber: DKN SMK Swasta Teladan P.Siantar (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa SMK Swasta Teladan P.Siantar dari kelas X semester 1 hingga kelas XI semester 1 terjadi beragam fluktuasi. Di kelas AK-1, dari kelas X semester 1 hingga kelas XI semester 1 terus terjadi peningkatan yaitu mulai dari 74,70 meningkat 10,88% di semester 2 menjadi 82,94. Namun, di kelas XI semester 1 tingkat kenaikan prestasi belajar menurun menjadi 5,16% dengan rerata nilai 87,22. Di kelas AK-2 terjadi naik turun prestasi belajarnya, pada kelas X semester 1 rerata prestasi belajar siswa adalah 80,39, di semester 2 nya terjadi penurunan sebesar 5,33% yaitu menjadi 76,11%, namun di kelas XI semester 1 terjadi peningkatan senilai 14,36% dengan rerata 87,04. Sementara di kelas AP rerata prestasi belajar siswa di kelas X semester 1 adalah 78,69 menurun 2,12% menjadi 77,02 di semester 2 nya dan di kelas XI semester 1 meningkat menjadi 81,85 (6,27%). Sedangkan di kelas P yang prestasi belajarnya lebih rendah dibandingkan 3 kelas sebelumnya, pada kelas X semester 1 rerata prestasi belajar siswa adalah 75,45 pada semester 2 nya terjadi peningkatan 0,85% menjadi 76,09 dan di kelas XI semester 1 terjadi peningkatan kembali menjadi 80,65% (5,99%).

Berikut jumlah dan persentasi siswa yang memiliki nilai < 70 sebagai daerah rawan dari nilai ketuntasan belajar.

Tabel 1.2
Jumlah dan Persentasi Siswa Nilai < 70 Kelas XI TA. 2015/2016

Kelas Nilai	XI AK-1	%	XI AK-2	%	XI AP	%	XI P	%
UH-1	2	6.25	6	17.65	11	25.00	21	56.76
UH-2	5	15.63	5	14.71	16	36.36	20	54.05
UH-3	15	46.88	12	35.29	25	56.82	8	21.62
UH-4	13	40.63	7	20.59	39	88.64	5	13.51
UTS	0	0.00	1	2.94	19	43.18	24	64.86
UAS	3	9.38	0	0.00	14	31.82	17	45.95

Sumber: Arsip Nilai Kelas XI SMK Swasta Teladan P.Siantar TA 2015/2016 (data diolah)

Seperti yang tampak pada tabel 1.2 di atas bahwa pada kelas XI AK-1 dari 32 siswa persentase siswa yang nilainya <70 ada sebesar 6,25% dan meningkat pada UH-3 dan UH-4 sebesar 46,88% dan 40,63%. Begitu pula di kelas XI AK-2 dari 34 siswa persentasi siswa yang nilainya <70 terbanyak terjadi pada UH-3 sebesar 35,29%. Pada kelas XI AP cukup lebih buruk dari 2 kelas sebelumnya, mulai UH-1 hingga UH-4 dari 44 siswa persentasi siswa yang nilainya <70 tidak pernah turun malah terus meningkat. Puncaknya terjadi pada UH-4 sebesar 88,64% yang memiliki nilai rawan. Kelas terakhir XI P dari 37 siswa persentasi siswa yang nilainya <70 terbanyak terjadi pada UTS sebesar 64,86% atau lebih dari setengah jumlah siswanya. Pada intinya terdapat fluktuasi prestasi belajar yang cukup signifikan dari keempat kelas tersebut. Terlihat naik turun yang tidak stabil dan berakhir pada turunnya prestasi belajar dari UH-1 hingga UAS tersebut membuat penulis ingin mengetahui apa sebenarnya yang menyebabkan perbedaan prestasi belajar dari keempat kelas tersebut dan mengapa cenderung pada terjadinya penurunan yang seharusnya meningkat seperti yang diharapkan oleh semua pihak.

Berbagai faktor turut mempengaruhi prestasi belajar para siswa kelas XI SMK Swasta Teladan P.Siantar tersebut. Ada faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan juga ada faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah tersebut ke dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Prestasi Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas XI SMK Swasta Teladan P.Siantar Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menyangkut prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana fluktuasi perbedaan hasil belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
- 2) Mengapa hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi lebih tinggi daripada kelas Administrasi Perkantoran dan Penjualan?
- 3) Adakah pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar siswa?
- 4) Bagaimana faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa?

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup penelitian, maka untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengaruh faktor internal dan eksternal prestasi belajar siswa, dengan batasan:

- 1) Faktor Internal terdiri atas faktor fisiologis dan psikologis.
- 2) Faktor Eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 3) Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis tahun ajaran 2015/2016.
- 4) Siswa kelas XI SMK Swasta Teladan yang diteliti adalah siswa kelas XI bidang Bisnis dan Manajemen tahun ajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

- (1) Adakah pengaruh faktor internal terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis pada siswa kelas XI SMK Swasta Teladan P.Siantar?
- (2) Adakah pengaruh faktor eksternal terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis pada siswa kelas XI SMK Swasta Teladan P.Siantar?
- (3) Adakah pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis pada siswa kelas XI SMK Swasta Teladan P.Siantar?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- (1) Pengaruh faktor internal terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis pada siswa kelas XI SMK Swasta Teladan P.Siantar.
- (2) Pengaruh faktor eksternal terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis pada siswa kelas XI SMK Swasta Teladan P.Siantar.
- (3) Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis pada siswa kelas XI SMK Swasta Teladan P.Siantar.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa serta seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa.
2. Sebagai bahan masukan terhadap sekolah, guru dan masyarakat, khususnya guru pengantar ekonomi dan bisnis untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar pengantar ekonomi dan bisnis siswa.
3. Untuk UNIMED sebagai tambahan bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian yang sama.